

Arabiy Vlog: Five Effective Strategies for Enhancing Arabic Speaking Proficiency among Beginners

[Vlog Arabiy: 5 Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab bagi Pemula]

Fariz Sayyidan¹⁾, Farikh Marzuki Ammar^{*2)}.

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *Speaking proficiency (maharah al-kalam) is a crucial skill that must be developed by those studying Arabic, particularly beginners. In practice, many learners struggle with fluency due to internal factors such as low self-confidence and external issues like ineffective teaching methods. This study aims to explore five effective strategies presented through an educational vlog (Vlog Arabiy) to enhance Arabic speaking skills in a creative and engaging manner. A qualitative descriptive approach is employed, combining library research with the author's reflective practice in producing educational vlogs. The five strategies include the use of visual vocabulary without translation, interactive dialogue practice, exposure to Arabic audiovisual media, use of digital learning applications, and consistent daily practice. Reflective analysis shows that these strategies positively impact learners' fluency and confidence. The article plays a role in enhancing technology-integrated media for learning Arabic. And offers an innovative alternative in teaching maharah al-kalam.*

Keywords - *Maharah Kalam, Learning Strategies, Educational Vlog, Beginner Learners.*

Abstrak. *Maharah al-kalam atau kemampuan berbicara termasuk keterampilan fundamental yang perlu dikuasai oleh para pelajar bahasa Arab, khususnya pada tahap awal pembelajaran.. Namun, kenyataannya banyak pelajar menghadapi tantangan dalam kelancaran berbicara akibat faktor internal seperti rendahnya kepercayaan diri dan eksternal seperti metode pengajaran yang kurang kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lima strategi efektif yang dituangkan dalam bentuk vlog edukatif (Vlog Arabiy) guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara kreatif dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan berupa kualitatif deskriptif yang diperoleh melalui analisis literatur yang dikombinasikan dengan refleksi praktis penulis dalam memproduksi vlog. Lima strategi yang ditawarkan meliputi: penggunaan kosa kata visual tanpa terjemah, latihan dialog interaktif, pemanfaatan media audiovisual, aplikasi pembelajaran digital, serta latihan rutin yang konsisten. Hasil reflektif menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri pembelajar pemula. Artikel ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi serta menawarkan alternatif inovatif dalam pengajaran maharah al-kalam.*

Kata Kunci - *Maharah Kalam, Strategi Pembelajaran, Vlog Edukatif, Pembelajar Pemula.*

I. PENDAHULUAN

Penguasaan maharah al-kalam sangat diperlukan oleh pelajar bahasa Arab karena merupakan bagian penting dari kompetensi berbahasa di antara keempat keterampilan lainnya, khususnya bagi yang ingin mendalami makna ayat-ayat al-quran[1]. Bahasa Arab bukan hanya bahasa komunikasi, tetapi juga memiliki peranan istimewa sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam dunia islam[2]. Bahkan khususnya di negara Indonesia bahasa Arab memiliki peranan penting dalam proses dakwah dan penyebaran agama islam sehingga saat ini Indonesia menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia[3].

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berbicara sering kali menjadi tantangan terbesar bagi para pembelajar pemula[4]. Hal tersebut mungkin terjadi karena adanya pengaruh dari faktor-faktor dalam dan luar. Faktor dalam mencakup kurangnya kepercayaan diri, motivasi belajar, serta keterbatasan dalam struktur kalimat[5]. Sementara itu, faktor luar antara lain adalah metode pengajaran yang kurang komunikatif, keterbatasan lingkungan yang mendukung praktik bahasa, serta kurangnya media pendukung yang menarik dan kontekstual[6].

Pada masa digital seperti sekarang ini, pembelajaran bahasa Arab berlangsung dalam konteks yang terus berkembang, muncul berbagai peluang dan pendekatan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara[7]. Diantaranya melalui media video blog (vlog), yang menurut penulis dapat dijadikan sebagai

media pembelajaran bahasa arab yang memadukan antara metode belajar klasikal dan kemajuan teknologi[8]. Sehingga dapat menyelesaikan tantangan internal maupun external bagi pembelajar bahasa Arab pemula. Maka dari itu, penulis membuat vlog berbahasa Arab dengan judul : Lima Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab bagi Pemula. Video Vlog Arabiy tersebut berisikan strategi strategi yang efektif, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Meski penelitian tentang strategi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, terkhusus dalam kemampuan berbicara (maharah kalam) oleh para peneliti di berbagai jurnal. Seperti S Alfi menunjukkan bahwa community language mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa[9]. Izaaz Diyaul Haq (2024), Ta'bir Shuwar efektif meningkatkan maharah kalam[10]. Dian Islamiyati menyebutkan bahwa BTQ (Baca Tulis Al-Quran) berpengaruh pada kemampuan berbicara bahasa Arab[11]. Namun penelitian yang berfokus pada peningkatan kelancaran berbicara bahasa Arab untuk pemula serta menyajikannya dalam media digital vlog araby masih sangat terbatas. Keterbatasan ini menandakan adanya celah penelitian yang perlu diisi melalui pendekatan inovatif dan kontekstual[12]. Hal ini menegaskan bahwa adanya urgensi untuk membuat artikel yang terintegrasi dengan media vlog araby agar dapat dipelajari secara mendalam.

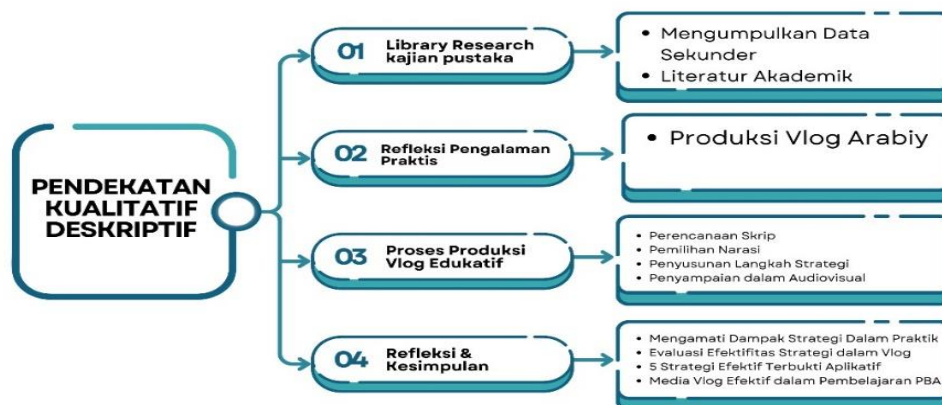
Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut ini rumusan masalah yang dapat dirumuskan: Apa dan bagaimana penerapan masing-masing strategi tersebut dapat membantu mengatasi hambatan dalam belajar berbicara bahasa Arab?. Dan Mengapa pemanfaatan teknologi penting dalam proses pembelajaran maharah al-kalam?. Pertanyaan-pertanyaan ini diharapkan dapat mengarahkan penelitian pada upaya menemukan solusi praktis dan aplikatif bagi pembelajar bahasa Arab tingkat pemula. Sebagaimana dikemukakan oleh Sofia Safitri dan Aulia Rahmah dalam *Journal ilmiah PGMI*, pemanfaatan media digital interaktif seperti vlog diyakini mampu membangun suasana pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memotivasi, terutama bagi pemula dalam keterampilan berbicara[13].

Penelitian ini mengusulkan lima strategi yang dinilai efektif dan relevan untuk diterapkan oleh pembelajar pemula. dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Kelima strategi ini disusun berdasarkan pendekatan praktis, pengalaman empiris penulis, serta hasil penelitian terkini dari jurnal-jurnal ilmiah nasional. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, diharapkan pelajar dapat memperoleh peningkatan signifikan dalam kefasihan berbicara dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan kajian pustaka sebagai metode utamanya. yaitu penelitian yang berasal dari data sekunder dalam bentuk literatur-literatur akademik yang sesuai dengan topik penelitian[14]. Dan dipadukan dengan refleksi pengalaman praktis yang merupakan pendekatan inovatif berfokus pada peningkatan keterampilan dan pemahaman[15] melalui pembuatan vlog edukatif berbahasa Arab (vlog Arabiy). Proses produksi video ini mencakup perencanaan skrip, pemilihan narasi, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, serta penyampaian dalam bentuk audiovisual. Refleksi ini digunakan sebagai bukti empiris bahwa kelima strategi yang diusulkan dapat diterapkan secara nyata, komunikatif, dan berdampak positif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab secara kreatif dan kontemporer.

Alur perencanaan penelitian kualitatif deskriptif



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vlog adalah suatu opini, cerita, informasi atau kegiatan lainnya yang disajikan dalam media video blog. Vlog menjadi sarana yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pikiran kepada publik[16]. Dalam konteks komunikasi modern, vlog menjadi media ekspresi pribadi atau edukatif yang mengandalkan kekuatan audiovisual untuk menyampaikan pesan, cerita, pengalaman, maupun informasi tertentu kepada audiens secara langsung dan dinamis[17]. Vlog sering digunakan dalam platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan media sosial lainnya[18]. Dalam dunia pendidikan, vlog juga telah dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran inovatif yang mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan keterlibatan pelajar[19].

Vlog arabiy adalah vlog berbahasa Arab yang dikembangkan sebagai media pembelajaran kreatif dan komunikatif dalam konteks pengajaran bahasa Arab[20]. Vlog ini berisi konten-konten berbahasa Arab yang dikemas secara menarik, interaktif, dan edukatif, yang bertujuan untuk membantu pelajar meningkatkan kompetensi bahasa Arab mereka, dengan penekanan khusus pada keterampilan berbicara (maharah al-kalam).

Sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran, vlog *arabiy* tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media praktik berbahasa yang faktual dan menyenangkan. Kehadiran vlog ini menjadikan ruang untuk belajar melalui pengalaman langsung, meniru penggunaan bahasa dalam konteks nyata, serta menumbuhkan motivasi belajar secara mandiri. Berdasarkan potensi inilah, penting untuk merumuskan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik vlog *arabiy* dan kebutuhan pembelajar pemula, terutama dalam pengembangan keterampilan berbicara yang kerap menjadi tantangan utama dalam penguasaan bahasa Arab. Berikut adalah strategi-strategi yang menurut peneliti memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab, terutama bagi pembelajar pada tingkat pemula.

Strategi pertama, mulailah memperkaya kosa kata bahasa Arab tanpa terjemah. Belajar kosa kata melalui gambar dan langsung mengucapkannya dalam bahasa Arab efektif memicu pemikiran langsung dalam bahasa target[21]. Ini juga didukung dalam strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab[22]. Diantara kesalahan para pemula dalam belajar bahasa arab ialah tergesa gesa ingin menghafalkan banyak kosa kata. Sehingga tidak jarang kita jumpai pelajar yang menggunakan metode terjemah dalam menghafal. Metode terjemah ke bahasa ibu memang mudah dilakukan dan mempercepat proses hafalan kosa kata. Namun disaat yang sama, untuk pembelajaran jangka panjang metode terjemah membuat kelancaran berbicara bahasa Arab menjadi lebih sulit tercapai.

Strategi kedua, latihan dialog interaktif. Pendekatan komunikatif interaktif secara langsung (interactive-communicative instruction) terbukti efektif meningkatkan kefasihan, struktur kalimat, dan kepercayaan diri[23]. Dialog interaktif dalam bahasa Arab mendorong aktivasi simultan keterampilan berbicara dan menyimak pada pelajar, hal ini akan memperkuat proses internalisasi bahasa secara lebih efektif[24]. Pada langkah kedua ini peneliti menyarankan untuk mencari teman sejawat yang sedang mempelajari bahasa Arab atau jika dirasa sulit boleh memulai dengan latihan berbicara sendiri dihadapan cermin.

Strategi ketiga, menggunakan media audiovisual berbahasa Arab, Paparan terhadap film, podcast, dan video bahasa Arab membantu pembelajar memperbaiki pelafalan, logat, dan intonasi. Hal ini sejalan dengan prinsip pemerolehan bahasa melalui input yang sering didengar (comprehensible input)[11]. Yaitu informasi linguistik yang diterima pelajar dan bertahap dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Mendengarkan audiovisual berbahasa arab memberikan kesempatan pada pelajar untuk memperhatikan struktur kalimat, gaya bahasa yang alami dan lebih kontekstual[25].

Strategi keempat, manfaatkan aplikasi pembelajaran digital. Digitalisasi dan teknologi di zaman sekarang sangat berkembang pesat baik dalam bidang industri maupun pendidikan. Aplikasi dan website pembelajaran bahasa telah menyebar dan mudah diakses siapa saja dalam waktu yang singkat. Tentunya hal ini memudahkan para pelajar bahasa Arab untuk belajar dan berlatih linguistik secara profesional. Penelitian dari Shaut Al-Arabiyah menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi seperti Duolingo menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan kreatif[26].

Strategi kelima, membuat jadwal latihan rutin dan konsistensi. Konsistensi dalam latihan adalah kunci efektifitas jangka panjang. Ini sejalan dengan prinsip learning innovations yang mendorong pembelajaran aktif dan mandiri[27]. Terkadang seorang pelajar semangat dan bertekad untuk menguasai bahasa Arab, namun dalam realitanya terdapat dinamika kegiatan yang tidak jarang membuat pelajar tersebut lupa terhadap tujuannya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran bahasa Arab strategi terakhir ini berfungsi sebagai fondasi yang kuat dalam menjaga konsistensi dan komitmen pelajar.

Berikut ini isi vlog arabiy: 5 Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab bagi Pemula.

كيف نتحدث اللغة العربية بالطلاقة في خمس خطى

السلام عليكم يا رفاق! هل تريدون التحدث باللغة العربية بطلاقة؟
 إذا كان الجواب بالإيجاب تابعوا هذا الفيديو لأننا سنناقش ٥ طرق فعالة لتعلم اللغة العربية بسهولة ومتعة
 ابداً بتعلم المفردات الأساسية ١.
 أول خطوة، تعلم المفردات الأساسية. ركّز على الكلمات الشائعة التي تستخدم في المحادثات اليومية، مثل التحيات والأرقام وأسماء الأشياء من حول
 مارس المحادثة بشكل مباشر ٢.
 تحدث بالعربية واستمع لها يومياً، فإن أهل اللغة يعرف لنا أن اللغة هي الأصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم والأصوات عند بني آدم
 تتعلم بالاستماع والتحدث. اجث عن أصدقاء يتحدثون العربية أو انضم إلى مجتمعات لتعلم اللغات. التدريب المباشر هو أفضل طريقة لتحسين
 مهارات التحدث والاستماع
 استمع وشاهد محتوى باللغة العربية ٣.
 عرض نفسك أكثر للغة عبر الاستماع إلى الفيديو أو البودكاست أو مشاهدة الأفلام بالعربية. فإن هذا سيساعدك على فهم النطق
 الصحيح وال لهجة الصحيحة وثقافة العربية. وهؤلاء الذين يجيدون اللغة العربية لا يعتبرون أنها سهلة لكنهم يستمعون إلى اللغة العربية استماعاً
 جيداً. وهذا الذي يساعدهم في تعلم اللغة العربية
 استخدم تطبيقات تعليم اللغة. ٤
 نحن الآن نعيش في زمان مليئ بالتكنولوجيا. ومن مزايا هذا العصر الحديث نستطيع أن نتعلم أي علم كان في كل وقت وفي كل مكان
 استخدم تطبيقات مثل دولينغو أو أليف بي أو معجم المعاني للتدريب يومياً حتى أثناء الاسترخاء في المنزل
 ضع جدولاً دراسياً منتظماً. ٥
 ضع جدولاً يومياً للدراسة، مثل تخصيص ٣٠ دقيقة كل يوم. الاستمرارية هي سر النجاح في تعلم أي لغة جديدة. وقال النبي صلى
 الله عليه وسلم إن الله يحب إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه. وقال علماءنا القليل الدائم خير من الكثير المنقطع. وهذه هي خمس طرق فعالة
 "لتعلم اللغة العربية بالطلاقة. ابدأ الآن فكل كلمة جديدة تتعلمها هي خطوة نحو الإتقان.
 أغني بهذا القدر من الكلام، وأقول لكم "يا من يرى ما في الضمير ويسمع أنت المعد لكل ما يتوقع، يا من خزائن رزقه في قول كن
 والقول أجزل والمواهب أوسع، أحببنا في الله هذا لقاءنا، ما أطيب اللقاء بلا معاد، طبت وطاب ممشاكم، وتبوأتم من الجنة مقعداً ومن
 النجاح منصبا إن شاء الله. عسى أن تنفعني وإياكم هذه المريئة، إذا أعجبكم محتوى الفيديو لا تنسو الإعجاب والاشتراك والتعليق ليصلكم كل
 جديد. دمت بالخير إلى اللقاء. والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

Terjemahan Vlog Arabiy dalam Bahasa Indonesia

Berikut adalah lima langkah untuk mencapai kelancaran dalam berbicara bahasa Arab.

Assalamu'alaikum teman-teman! Apakah kalian ingin berbicara bahasa Arab dengan lancar?

Jika jawabannya iya, ikutilah video ini karena kita akan membahas 5 cara efektif untuk belajar bahasa Arab dengan mudah dan menyenangkan.

1. Mulailah dengan mempelajari kosakata dasar

Langkah pertama adalah mempelajari kosakata dasar. Fokuslah pada kata-kata umum yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, seperti sapaan, angka, dan nama-nama benda di sekitarmu.

2. Latih percakapan secara langsung

Berbicaralah dalam bahasa Arab dan dengarkan setiap hari, karena para ahli bahasa mengatakan Bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem suara yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk menyampaikan maksud atau gagasan mereka. Suara-suara ini pada manusia dapat dipelajari melalui mendengar dan berbicara. Carilah teman yang berbicara bahasa Arab atau bergabunglah dengan komunitas pembelajar bahasa. Latihan secara langsung merupakan metode paling efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak.

3. Dengarkan dan tonton konten berbahasa Arab

Ekspos dirimu lebih banyak pada bahasa Arab melalui mendengarkan video, podcast, atau menonton film berbahasa Arab. Hal ini akan membantumu memahami pelafalan yang benar, logat yang tepat, serta budaya Arab. Mereka

yang mahir dalam bahasa Arab tidak menganggapnya sebagai bahasa yang mudah, tetapi mereka mendengarkan bahasa Arab dengan baik. Dan inilah yang membantu mereka dalam mempelajarinya.

4. Gunakan aplikasi pembelajaran bahasa.

Kita hidup di era yang didominasi oleh teknologi, salah satu keistimewaan zaman modern ini adalah kita Kita hidup di era yang didominasi oleh teknologi. Gunakan aplikasi seperti Duolingo, Alif Be, atau *Mu'jam Al-Ma'ani* (kamus Al-Ma'ani) untuk berlatih setiap hari, bahkan saat bersantai di rumah.

5. Buat jadwal belajar yang teratur

Buatlah jadwal harian untuk belajar, seperti meluangkan waktu 30 menit setiap hari. Konsistensi adalah kunci keberhasilan dalam mempelajari bahasa baru. Nabi Muhammad ﷺ bersabda “: *Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan suatu pekerjaan, dia menyempurnakannya* ”. Dan para ulama kita mengatakan : *“Sedikit yang berkelanjutan lebih baik daripada banyak yang terputus”*.

Itulah lima cara efektif untuk belajar bahasa Arab dengan lancar. Mulailah sekarang, karena setiap kosakata baru yang kamu pelajari adalah satu langkah menuju penguasaan.

Saya cukup sampai di sini, dan saya katakan kepada kalian:

"Wahai Dzat yang mengetahui isi hati dan mendengarnya, Engkaulah yang mempersiapkan segala yang diharapkan .Wahai Dzat yang perbendaharaan rezeki-Nya hanya dengan firman 'Kun', maka terjadilah, dan karunia-Nya sangat luas "...

Para pecinta Allah, inilah perjumpaan kita. Betapa indahnya pertemuan tanpa janji ,semoga kalian dalam kebaikan, sore kalian menyenangkan, dan semoga kalian mendapatkan tempat di surga serta posisi keberhasilan, insya Allah. Semoga video ini bermanfaat bagi saya dan kalian semua.

Jika kalian menyukai konten video ini, jangan lupa untuk menyukai ,berlangganan, dan berkomentar agar tidak ketinggalan konten terbaru.

Semoga kalian selalu dalam kebaikan. Sampai jumpa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

IV. SIMPULAN

Dari karya vlog *'Arabiyy* yang telah dikembangkan, penulis menyadari bahwa proses belajar berbicara dalam bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi bukanlah hal yang cepat dan mudah. Diperlukan konsistensi, kesabaran, semangat, serta kreativitas yang berkelanjutan—tentunya setelah mendapatkan taufik dan pertolongan dari Allah Ta'ala. Penulis merancang beberapa strategi pembelajaran untuk mempermudah pelajar bahasa Arab menguasai keterampilan berbicara (maharah al-kalam). Perlu dicatat, strategi ini bukanlah satu-satunya metode yang tersedia.

Bahasa Arab lebih dari sekadar alat komunikasi; ia adalah kunci fundamental untuk pemahaman mendalam tentang ajaran Islam[28]. Bahasa ini memiliki fungsi mulia sebagai pengantar wahyu dan warisan intelektual peradaban Islam[29]. Dengan menguasainya, seseorang tidak hanya memperoleh manfaat duniawi berupa kemampuan berkomunikasi dan akses terhadap literatur Arab klasik maupun kontemporer, tetapi juga manfaat ukhrawi karena ia menjadi sarana untuk lebih dekat kepada Al-Qur'an dan sunnah Nabi ﷺ[30]. Maka dari itu, mempelajari dan mengajarkan bahasa Arab merupakan amal yang sangat utama, sebagaimana dijelaskan oleh para ulama, karena dengannya seseorang dapat menjaga agama, memperluas wawasan, dan menyebarkan kebaikan[31].

penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi tantangan pembelajaran bahasa Arab, serta menjadi wasilah keberkahan bagi penulis dan para penuntut ilmu lainnya, baik melalui proses mempelajari maupun mengamalkan ilmunya. Dengan menghadirkan karya ini, penulis juga ingin mendorong lahirnya semangat baru dalam menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai aktivitas yang bermakna dan bernilai ibadah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pujian dan ucapan terimakasih kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dengan segala taufik serta hidayah-Nya, limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Yang mana artikel ini tidaklah hadir dihadapan para pembaca yang budiman melainkan mengharap pahala dan ridho dari-Nya. Sholawat besertakan salam tak luput saya haturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga beliau, para sahabat, dan yang mengikuti mereka dengan baik hingga akhir zaman. Yang mana artikel ini dibuat berlandaskan tekad dan motivasi dari sabda-sabda beliau, yang mengajarkan ummat pentingnya belajar agama dan menjaga kemurniannya. Terimakasih juga saya tujukan kepada kedua orang tua saya tercinta, ibu Nurul Hidajati dan bapak Asdir yang selalu membimbing, memotivasi, berkorban pikiran dan harta untuk proses pembelajaran studi ini. Semoga segala usaha kedua orang tua saya membuahkan pahala yang bermanfaat bagi mereka berdua. Terimakasih kepada istri saya Livana Amelia yang menjadi penyemangat utama, memberikan energi positif, masukan dan koreksi atas proses penulisan artikel ini. Terimakasih pula kepada kepala

program studi pendidikan bahasa Arab ibu Khizanatul Hikmah, S.S., M.Pd.I yang dengan penuh ikhlas dan kesabaran memberikan arahan dan masukan terhadap artikel ini mulai dari awal hingga akhir. Terimakasih juga kepada teman teman saya Affan Hadian Ilham, Khoirur Rizal, Umar, Ein Bashiroh yang kebersamaan saya selama proses belajar di program studi pendidikan bahasa Arab, serta memberikan informasi penting terkait penulisan artikel ini.

REFERENSI

- [1] Y. Marlius, B. Bambang, and M. Wirman, "The Efforts to Improve Students' Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 9, no. 1, pp. 35–48, 2021, doi: 10.23971/altarib.v9i1.2585.
- [2] L. M. U. Hasan, F. Nurharini, and K. N. Salma, "Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam untuk Memperkuat Identitas Budaya di Komunitas Lokal : Studi di Desa Klatakan, Situbondo The Role of Arabic Language in Islamic Education to Strengthen Cultural Identity in Local Communities : A Study in Klatakan V," *Al-Ihsan J. Pengabd. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 44–58, 2024, [Online]. Available: <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-ihsan/article/view/18243>.
- [3] A. Wandira, M. P. Giani, D. S. Madani, and S. Salsabila, "Jurnal Penelitian Nusantara Sejarah Bahasa Arab Dalam Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Abad 20 Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara," vol. 1, no. April, pp. 1–5, 2025.
- [4] D. I. M. A. N. Jombang, "No Title," vol. 4, no. 2, pp. 473–485, 2025.
- [5] S. Ma, M. Bima, and K. Kunci, Analisis faktor Penghambat Minat Belajar Siswa MA Muhammadiyah Bima" vol. 8, no. 1, pp. 393–407, 2024.
- [6] P. Pembelajaran, B. Arab, B. Boarding, Y. Purwanti, and F. M. Ammar, "Problems of Boarding School Based Arabic Language Learning," pp. 1–8.
- [7] M. H. Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut al Arab.*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.24252/saa.v1i1.8269.
- [8] M. Muthmainnah and A. Annas, "Pemanfaatan 'Vlog' Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus," *Arabia*, vol. 12, no. 2, p. 123, 2020, doi: 10.21043/arabia.v12i2.8073.
- [9] S. W. Alfi and A. N. Mizan, "Implementasi Community Language Learning untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah," vol. 5, no. 2, 2025, doi: 10.59818/jpi.v5i2.1447.
- [10] I. D. Haq and K. Hikmah, "Effectiveness of Ta'bir As-Shuwar Strategy in Increasing Maharah Kalam at MTs Darul Hikmah Tulungagung [Efektiv itas Strategi Ta'bir As-Shuwar Dalam Meningkatkan Maharah Kalam di MTs Darul Hikmah Tulungagung]," pp. 1–7.
- [11] Dian islamiyati and farikh Marzuki Ammar, "Analysis of Maharah Kalam Learning Difficulties for class VIII students of madrasah tsanawiyah al – abror sidoarjo," *Indones. J. Islam. Stud.*, pp. 1–5, 2023.
- [12] L. Judijanto, M. Rusdi, and S. Rifky, "Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Pola Pikir Inovatif Siswa di Jawa Barat," *J. Pendidik. West Sci.*, vol. 2, no. 01, pp. 43–50, 2024, doi: 10.58812/jpdws.v2i01.953.
- [13] A. S. Safitri, A. R. Alfattunisa, and A. N. Afifah, "Efektivitas Media Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI," vol. 03, no. 2, pp. 45–56, 2025.
- [14] A. S. Saefullah, "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagaman dalam Islam," *Al-Tarbiyah J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 4, pp.

- 195–211, 2024, doi: 10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428.
- [15] A. Info, “MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF : PEMBELAJAR MANDIRI DI ERA DIGITAL,” vol. 2, no. 2, pp. 84–94, 2024.
- [16] E. R. (Eribka) David, M. (Mariam) Sondakh, and S. (Stefi) Harilama, “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” *Acta Diurna*, vol. 6, no. 1, p. 93363, 2017, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>.
- [17] F. Aji, “Content Stilistics on Indonesian Youtuber Vlog,” *Capture J. Seni Media Rekam*, vol. 13, no. 2, pp. 132–147, 2022, doi: 10.33153/capture.v13i2.4088.
- [18] V. J. Kalukar, E. S. Riasah, and L. Litta, “Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Siswa,” *J. Sci. Mandalika e-ISSN*, vol. 6, no. 4, pp. 2809–0543, 2025.
- [19] F. Keguruan, D. Ilmu, P. Universitas, M. Penentuan, and N. Fungsi, “Edupro : Prosiding Berkala Ilmu Pendidikan Edupro : Prosiding Berkala Ilmu Pendidikan,” no. 2021, pp. 76–85, 2021.
- [20] W. Wahyuni, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa,” *J. Pendidik. dan Konseling ...*, vol. 4, pp. 8151–8159, 2022, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7997>.
- [21] M. Pendidikan, “Mimbar Akademika, Volume 8, Nomor 1, Edisi Juni 2023,” vol. 8, no. 1977, pp. 163–190, 2023.
- [22] P. P. Pembelajaran and I. A. Bekasi, “Jurnal Al- Fawa ’ id : Jurnal Agama dan Bahasa Metode Langsu dalam Pembelajaran Bahasa Arabdi Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta,” vol. 13, no. 1, pp. 1–20, 2023.
- [23] N. Maryani, I. Syafei, and A. Kosim, “Ta ’ lim al - ‘ Arabiyyah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban,” vol. 8, no. 1, pp. 18–33, 2024.
- [24] E. R. Syaharani, S. N. Cahyaningrum, N. Novi, and E. Putri, “Literature Review : Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka,” no. 3, pp. 1–12, 2024.
- [25] N. Fauziyah and H. Aditia Riganti, “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di Sekolah Dasar,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 15346–15356, 2024.
- [26] A. Restriana and U. Hijriyah, “Shaut Al- ‘ Arabiyah Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo : Literature Review,” vol. 13, no. 1, pp. 47–60, 2025.
- [27] F. Alamin, A. Sopian, and R. Japakiya, “Learning Innovations in Improving Arabic Speaking Proficiency for Adult Learners : Literature Review,” *Lughawiyah J. Arab. Educ. Linguist.*, vol. 6, no. 1, p. 65, 2024, doi: 10.31958/lughawiyah.v6i1.12724.
- [28] D. L. Al Yamin, “Bahasa Arab Sebagai Identitas Budaya Islam dan Pemersatu Keberagaman Suku,” *Ta’limi | J. Arab. Educ. Arab. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 73–86, 2023, doi: 10.53038/tlmi.v2i1.60.
- [29] N. Hizbullah, “Program Kajian Bahasa Arab Al Qur’an dan Pemahamannya dengan Metode Komprehensif,” *J. Al-AZHAR Indones. SERI Hum.*, vol. 1, no. 4, p. 267, 2014, doi: 10.36722/sh.v1i4.77.
- [30] S. P. Collins *et al.*, “No Title 濟無No Title No Title No Title,” 2021.
- [31] S. Faizatun Nuha, N. Ismail, S. Bajubair, and W. Saiboo, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Mahasiswi STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya,” *Ukazh J. Arab. Stud.*, vol. 5, no. 3, pp. 400–411, 2024, doi: 10.37274/ukazh.v5i3.1096.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.